

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dalam proses produksi video iklan *Mocoffelo*, penulis yang juga merupakan *editor video* memiliki peran penting dari awal hingga akhir. Pada tahap pra produksi, penulis membantu dalam menyumbangkan ide dan gagasan untuk konsep dan naskah sehingga memahami cerita dengan baik. Selanjutnya, penulis juga berperan sebagai asisten kameramen dan *clapper man* saat proses produksi, membantu pengambilan gambar dan pemilihan *footage* yang akan digunakan dalam proses *editing*. Pada tahap pasca produksi, penulis bertanggung jawab sebagai *editor video*.

Dalam proses *editing offline*, penulis melakukan seleksi gambar dan audio yang akan digunakan menggunakan *tools cut* di *Premiere Pro*. Penyusunan alur cerita kasar dilakukan dalam proses *rough cut*, dan kemudian dilanjutkan dengan *fine cut* untuk penambahan *effect*.

Proses *editing online* melibatkan penulis dalam penambahan *visual effect* (VFX), *sound effect* (SFX), transisi, dan pewarnaan gambar. *Visual effect* yang digunakan adalah *visual effect dreamy*, yang menciptakan suasana lembut dan membantu menggambarkan rasa kebahagiaan serta dunia imajinatif. Penulis juga menambahkan *sound effect* seperti percakapan dialog, *voice over*, *ambience*, dan *background* untuk menghidupkan suasana dalam video. Penambahan transisi seperti *zoom in* yang digunakan untuk menciptakan kesan dramatis. Serta Pewarnaan gambar yang dilakukan dengan hati-hati dalam proses *color grading* untuk mengatasi perbedaan cahaya pada *footage* yang disebabkan oleh kondisi cuaca yang berubah-ubah. Melalui diskusi dengan tim, penulis juga memasukkan warna yang lebih pekat (*colorful*) dalam video berdasarkan konsep dan naskah, sehingga menciptakan nuansa semangat dan kebahagiaan dalam video tersebut.

Video Iklan *Mocoffelo* telah dipublikasi melalui *reels* Instagram *Mocoffelo* dengan panjang durasi 1 menit 30 detik, Pada hari kedua penayangannya video iklan

ini telah mencapai lebih dari 14 ribu *viewers*.

5.2. Saran

Dari kesimpulan yang telah dituliskan diatas, saran yang dapat diberikan oleh penulis bagi *content creator* dalam membuat sebuah karya adalah:

1. Aktif untuk selalu berdiskusi dengan anggota tim maupun mitra mengenai konsep yang akan direalisasikan menjadi sebuah karya
2. Mempersiapkan konsep dengan matang, agar tidak kesulitan dan merasa bingung saat melakukan proses produksi.
3. Membagi waktu dengan baik agar dapat melaksanakan proses produksi dengan lancar. Pembagian waktu dapat dilakukan dengan cara komunikasi dan diskusi baik dengan tim, mitra, maupun *talent*.
4. Mempelajari dan memahami dengan baik mengenai perbedaan antara *soft selling* dan *hard selling*.

